

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator gabungan yang mengukur kualitas hidup masyarakat dari tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Meskipun IPM Jawa Tengah terus meningkat setiap tahunnya, nilainya masih berada di bawah rata-rata nasional dan menjadi yang terendah di Pulau Jawa, dengan kesenjangan yang sangat mencolok antarwilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PDRB per kapita, jumlah penduduk miskin, dan rata-rata lama sekolah terhadap IPM di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2024. Data yang digunakan adalah data panel sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih melalui Uji Chow dan Uji Hausman, serta telah memenuhi uji asumsi klasik termasuk lolos uji autokorelasi *Breusch-Godfrey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM; jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM; serta rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM dengan pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Hasil ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia di Jawa Tengah membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang merata, pengentasan kemiskinan yang terpadu, dan investasi pendidikan jangka panjang.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, Jumlah Penduduk Miskin, Rata-Rata Lama Sekolah, Data Panel

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) is a composite indicator that measures the quality of human life across three dimensions: health, education, and standard of living. Despite consistent annual improvement, Central Java's HDI remains below the national average and is the lowest among all provinces in Java, with significant disparities across its regencies and cities. This study aims to analyze the effect of GDP per capita, number of poor population, and mean years of schooling on HDI across 35 regencies/cities in Central Java Province from 2015 to 2024. The data used is secondary panel data sourced from the Central Java Provincial Statistics Agency (BPS). The analytical method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM), selected through the Chow Test and Hausman Test, and has passed classical assumption tests including the Breusch-Godfrey test for autocorrelation. The results show that GDP per capita has a positive and significant effect on HDI; the number of poor population has a negative and significant effect on HDI; and mean years of schooling has a positive and significant effect on HDI, with the most dominant influence among all variables. These findings imply that improving human development in Central Java requires inclusive economic growth, targeted poverty reduction, and sustained investment in education.

Keywords: *Human Development Index, GDP Per Capita, Number of Poor Population, Mean Years of Schooling, Panel Data*

